

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang memperoleh data dan informasi dari sumber pustaka (bacaan) baik berupa buku-buku, hasil penelitian, dan bahan bacaan lainnya.<sup>1</sup> Metode pendekatan kuantitatif juga disebut sebagai metode positivistik yang biasanya digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Metode positivistik ini disebut metode ilmiah (*scientific*) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah konkret, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Selain itu metode ini disebut metode *discovery* karena dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.<sup>2</sup>

Penelitian ini termasuk dalam studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa digunakan untuk mempelajari dampak suatu peristiwa terhadap harga saham di pasar pada saat peristiwa terjadi dan beberapa saat setelah peristiwa.<sup>3</sup> Oleh karena itu penelitian ini menguji ada tidaknya pengaruh informasi pengumuman kenaikan harga BBM pada 3 September 2022 yang diukur dengan *abnormal return* dan *trading volume activity* atas saham sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini terdiri dari lokasi penelitian dan periode penelitian. Lokasi penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Penelitian ini menggunakan data sekunder,

---

<sup>1</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII, 2005), 34.

<sup>2</sup> Nurlina Tarmizi Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 26.

<sup>3</sup> Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio Edisi 2*, 229.

sehingga data diperoleh melalui website resmi BEI yaitu <https://www.idx.co.id> dan situs *yahoo finance* yaitu <https://www.finance.yahoo.com>.

Periode penelitian ini terdiri atas periode estimasi dan periode jendela. Periode estimasi pada penelitian ini berlangsung selama 30 hari yaitu dari  $t_{-40}$  hingga  $t_{-11}$  dan dimulai pada tanggal 11 Juli 2022 sampai 19 Agustus 2022. Periode jendela pada penelitian ini berlangsung selama 21 hari dimulai dari  $t_{-10}$  sampai  $t_{+10}$  dan  $t_0$  yang menjadi hari peristiwa pengumuman kenaikan harga BBM. Periode jendela ini dimulai pada tanggal 22 Agustus 2022 sampai 19 September 2022. Data pada periode estimasi dan periode jendela menyesuaikan hari kerja bursa atau hari perdagangan yaitu mulai hari Senin sampai Jumat, sehingga hari Sabtu, Minggu dan hari-hari yang menyebabkan perdagangan bursa diliburkan tidak diikutsertakan dalam periode penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda, dan ukuran lain yang menjadi objek penelitian.<sup>4</sup> Populasi terdiri dari objek dengan karakteristik dan kuantitas tertentu yang telah diterapkan penulis untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berjumlah 20 perusahaan.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi.<sup>6</sup> Adanya sampel maka dapat diperoleh suatu ukuran yang dinamakan statistik. Sampel pada penelitian ini termasuk dalam jenis sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) yaitu sampel yang dipilih dari sebagian populasi yang berarti setiap anggota populasi tidak memiliki probabilitas atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel.<sup>7</sup> Sehingga peneliti memilih teknik purposive sampling

---

<sup>4</sup> Suharyadi and Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 6.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 61.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 62.

<sup>7</sup> Suharyadi and Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, 7.

untuk penarikan sampel penelitian ini. Purposive sampling merupakan penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian.<sup>8</sup> Kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- b. Perusahaan telah menjual sahamnya di pasar perdana/ IPO (*Initial Public Offering*) minimal sejak Juli 2022.
- c. Tidak terdapat peristiwa pengganggu seperti *stock split*, *merger*, dan *delisting*.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang dipilih dari total populasi sebanyak 20 perusahaan sektor transportasi dan logistik akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).	20
2	Perusahaan yang IPO ( <i>Initial Public Offering</i> ) diluar periode pengamatan yaitu minimal sejak Juli 2022.	2
3	Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> , <i>merger</i> , dan <i>delisting</i> dalam periode pengamatan.	0
Jumlah sampel penelitian		18

Sumber: idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, terdapat dua perusahaan yang telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) diluar periode pengamatan minimal pada bulan Juli 2022, hal ini menyebabkan data tidak tersedia secara mendalam. Perusahaan tersebut adalah Habco Trans Maritima Tbk (HATM) dan Pelayaran Nasional Purnamasari Tbk (ELPI). Habco Trans Maritima Tbk (HATM) melakukan IPO pada tanggal 26 Juli 2022 dan Pelayaran Nasional Purnamasari Tbk (ELPI) melakukan IPO pada tanggal 8 Agustus 2022. Oleh karena itu,

---

<sup>8</sup> Suharyadi and Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, 19.

HATM dan ELPI tidak diikutsertakan dalam sampel penelitian ini. Sehingga diperoleh sampel berjumlah 18 perusahaan.

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah nilai, atribut, atau jenis obyek, subyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>9</sup> Penelitian ini mengambil dua variabel yaitu:

##### 1. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas, stimulus, prediktor dan *antecedent* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen dan dapat berhubungan positif atau negatif dengan variabel dependen. Bentuk hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat berupa hubungan korelasi atau sebab akibat.<sup>10</sup> Variabel independen penelitian ini adalah peristiwa pengumuman kenaikan harga BBM pada tanggal 3 September 2022.

##### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel terikat, output, kriteria, dan konsekuen merupakan variabel utama dalam penelitian. Variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>11</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah reaksi pasar modal yang diukur menggunakan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity*.

##### a. Abnormal Return

*Abnormal return* perlu dihitung setiap tanggal atau setiap hari pada periode jendela di setiap sekuritas. Return tak normal merupakan kelebihan dari return yang terjadi terhadap return ekspektasian. Selisih antara return sesungguhnya dan return ekpektasian menyebabkan adanya return tak normal yang dirumuskan sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 3.

<sup>10</sup> Nurlina Tarmizi Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*, 57-58.

<sup>11</sup> Nurlina Tarmizi Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*, 57.

<sup>12</sup> Jogiyanto Hartono, *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*, 94-95.

Notasi:

$AR_{i,t}$  = return tak normal sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$R_{i,t}$  = *actual return* untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$E(R_{i,t})$  = *expected return* ke-i untuk periode peristiwa ke-t.

*Return* sesungguhnya dapat dihitung dengan rumus berikut: <sup>13</sup>

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Return ekspektasian (*expected return*) dalam penelitian ini menggunakan model pasar (*market model*) yang sering disebut juga dengan model indeks tunggal (*single index model*) karena menggunakan sebuah indeks yaitu index pasar. Model ekspektasian dapat dengan persamaan berikut:

$$R_{i,t} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{M,t}$$

Notasi:

$R_{i,t}$  = return ekpektasian sekuritas ke-i pada periode estimasi t.

$\alpha_i$  = intersep untuk sekuritas ke-i.

$\beta_i$  = koefisien slop yang merupakan Beta dari sekuritas ke-i.

$RM,t$  = return indeks pasar pada periode estimasi ke-t yang dapat dihitung dengan rumus

$$R_{M,t} = (IHSG_t - IHSG_{t-1}) / IHSG_{t-1}$$

Rata-rata return abnormal (*average abnormal return*) untuk hari ke-t dapat dihitung sebagai berikut: <sup>14</sup>

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^N AR_{i,t}}{N}$$

Notasi:

$AAR_t$  = rata-rata return abnormal pada hari ke-t.

<sup>13</sup> Jogiyanto Hartono, *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*, 64.

<sup>14</sup> Jogiyanto Hartono, *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*, 96.

$AR_{i,t}$  = return abnormal pada sekuritas ke-i pada hari ke-t.

$N$  = jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa.

**b. Trading Volume Activity**

Aktivitas volume perdagangan merupakan indikator yang digunakan untuk mengamati dan mengukur bagaimana pasar modal bereaksi terhadap informasi atau peristiwa yang terjadi di pasar modal. Perhitungan Aktivitas volume perdagangan yaitu dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan pada periode penelitian dengan jumlah saham beredar keseluruhan dari suatu emiten pada waktu yang sama, seperti rumus berikut ini:<sup>15</sup>

$$TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{Saham yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham yang beredar pada waktu } t}$$

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari informan pendukung seperti data yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga (BPS, BEI, BI dan lainnya) serta dari makalah dan jurnal yang berkaitan.<sup>16</sup> Berdasarkan sumber data penelitian maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut ini:

**1. Dokumentasi**

Dokumen biasanya berisi gambar, karya-karya monumental atau laporan tertulis tentang peristiwa masa lalu, seperti undang-undang, peraturan, biografi, dan sejarah kehidupan.<sup>17</sup> Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa harga saham, indeks pasar, volume, dan data lainnya didapat dari berbagai sumber berikut:

---

<sup>15</sup> S Wibawa and Suryantini, "Perbedaan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Right Issue di BEI," *E-Jurnal Manajemen* 8, no. 2 (2019): 2394, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p18>.

<sup>16</sup> Nurlina Tarmizi Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*, 138.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.



- a. Data perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diperoleh dari situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- b. Data informasi harga saham penutupan (*closing price*), volume perdagangan, dan jumlah saham beredar perusahaan yang menjadi sampel serta indeks pasar ISSI selama periode penelitian, diperoleh dari situs [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan pengkajian kembali literatur-literatur terkait yang mencakup uraian sistematis, analisis kritis, dan evaluasi terhadap teks-teks yang relevan. Studi kepustakaan juga mencakup hasil penelitian sebelumnya yang masih berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>18</sup> Data dan informasi dalam penelitian ini juga diperoleh dengan studi kepustakaan dengan mengkaji literatur-literatur berupa buku, jurnal, artikel website dan penelitan-penelitan terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis data dengan menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi. Data statistik deskriptif biasanya disajikan berupa diagram lingkaran, grafik, tabel, perhitungan modus, median, mean, desil, persentase, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, persentil dan sebagainya.<sup>19</sup> Data yang diperoleh akan dianalisa dan disajikan dalam bentuk tabel berupa perhitungan statistik.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan

---

<sup>18</sup> Nurlina Tarmizi Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*, 130.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 148.

uji statistik.<sup>20</sup> Uji normalitas digunakan untuk mengetahui alat uji statistik yang akan digunakan untuk melakukan uji beda yaitu parametrik atau non parametrik. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Nilai alpha ( $\alpha$ ) atau nilai taraf signifikansi yang menjadi tolak ukur signifikansi perbedaan adalah 0,05 atau 5% dengan kriteria berikut:<sup>21</sup>

- a. Jika P-Value  $> 0,05$ , maka data yang diteliti terdistribusi normal.
- b. Jika P-Value  $< 0,05$ , maka data yang diteliti tidak terdistribusi normal.

### 3. Uji Beda

Uji beda bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah peristiwa. Berdasarkan uji normalitas jika data terdistribusi normal, maka pengujian dilakukan menggunakan *Paired Sample T-Test*. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka pengujian menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Taraf signifikansi dalam uji beda sebesar 0,05 atau 5% dengan kriteria berikut:<sup>22</sup>

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima.

---

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 161.

<sup>21</sup> Anita, "Analisis Perbandingan Kinerja Saham Syariah Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Kenaikan BBM," 28.

<sup>22</sup> Wiwik Tiswiyanti dan Asrini, "Reaksi Investor Atas Pengumuman Kenaikan Harga BBM Terhadap Abnormal Return , Security Return Variability Dan Trading Volume Activity Saham Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014," 136.